

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan mekanisme *corporate governance* dan pemilihan auditor eksternal. Dimana objek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan dan perusahaan properti dan konstruksi bangunan yang listing selama periode 2015 sampai dengan 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia, tetapi melalui media perantara seperti literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data *corporate governance*, yang terdiri dari persentase kepemilikan saham institusional dan manajerial, ukuran dewan komisaris, serta efektivitas komite audit, berasal dari laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.
2. Data keuangan yang terdiri dari total aset, total *debt*, pendapatan, dan laba setelah pajak, berasal dari laporan keuangan *audited* perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh perusahaan keuangan dan

perusahaan properti dan konstruksi bangunan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017.

Sampel yang dipilih dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling kecuali* yaitu perusahaan yang tercatat *delisting* di BEI selama tahun penelitian, perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasi *annual reports* secara lengkap selama tahun penelitian, Perusahaan yang tidak memiliki data mengenai (persentase kepemilikan saham institusional dan manajerial, jumlah dewan komisaris, jumlah komite audit dan jumlah dewan direksi) secara lengkap terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian selama periode penelitian dan Perusahaan yang menggunakan mata uang asing selama periode penelitian. Sampe dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang masuk sebagai sampel merupakan perusahaan yang tidak *delisting* dari tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang baru terdaftar di IPO tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan annual report secara lengkap dari tahun 2015-2017.
4. Perusahaan yang memiliki data mengenai (persentase kepemilikan saham institusional, presentasi kepemilikan saham manajerial, ukuran dewan komisaris, jumlah komite audit, dan dewan direksi) secara lengkap terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian selama periode penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Keterangan
Kepemilikan Saham Institusional	kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional. Investor institusional mencakup bank, dana pensiun, perusahaan asuransi,

	<p>perseroan terbatas dan lembaga keuangan lainnya. Kepemilikan dinyatakan dalam persentase (%) yang diukur dengan cara membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor institusional dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar.</p>
Kepemilikan Saham Manajerial	<p>Kepemilikan Saham Manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam, pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung persentase (%) jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yaitu manajer, komisaris terafiliasi (diluar komisaris independen), dan direksi dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar.</p>
Jumlah Dewan Komisaris	<p>Jumlah Dewan Komisaris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan. Ukuran Dewan Komisaris dihitung dengan menghitung jumlah anggota Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan yang disebut dalam laporan tahunan.</p>
Jumlah Komite Audit	<p>Komite Audit biasanya terdiri dari</p>

	<p>dua hingga tiga orang anggota. Dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Seperti komite pada umumnya, Komite audit yang beranggotakan sedikit cenderung dapat bertindak lebih efisien. Akan tetapi, Komite Audit beranggota terlalu sedikit juga menyimpan kelemahan yakni minimnya ragam pengalaman anggota. Sedapat mungkin anggota Komite Audit memiliki pemahaman memadai tentang pembuatan laporan keuangan dan prinsip-prinsip pengawasan internal.</p>
Jumlah Dewan Direksi	<p>Dewan direksi peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.</p>
Pemilihan Auditor Eksternal	<p>Pemilihan Auditor Eksternal, yang ditunjukkan dengan ukuran pendapatan KAP yang diperoleh dari</p>

	Pusat Pembinaan Akuntan Public dan Jasa Penilaian (PPAJP) Departemen Keuangan yang diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dan diberi nilai 1 jika memilih auditor TOP 10 dan nilai 0 jika sebaliknya
--	---

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode yang dipakai yaitu : uji normalitas.

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Widarjono, 2015):

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini tergantung dari distribusi yang didapat dalam uji normalitas.

#### 3.6.1 Uji Beda Perusahaan Keuangan dan Perusahaan Properti dan Konstruksi bangunan

Pengujian hipotesis yang terakhir menggunakan uji – t (uji beda) dimana hasil uji beda  $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$  atau  $t - \text{test} < 0,05$  dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan keuangan dan properti, real estate dan konstruksi bangunan dalam pemilihan auditor eksternal dan penerapan mekanisme *corporate*

*governance* tetapi apabila uji beda  $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$  atau  $t - \text{test} > 0,05$  maka dapat dikatakan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan keuangan dan properti, real estate dan konstruksi bangunan dalam pemilihan auditor eksternal perusahaan dan penerapan mekanisme *corporate governance* selama tahun penelitian.